

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perlakuan akuntansi atas pengakuan pendapatan di PT PAL Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Pengakuan pendapatan PT PAL Indonesia (Persero) diakui sebelum penyerahan dan menggunakan metode persentase penyelesaian dalam mengakui pendapatannya, yaitu pendapatan diakui pada setiap periode berdasarkan kemajuan fisik dari konstruksi tersebut.
2. PT PAL Indonesia (Persero) memiliki perhitungan tersendiri untuk menentukan persentase penyelesaian kontrak konstruksi. Perhitungan ini berbeda dengan teori yang sudah dipelajari di perkuliahan. Jika dengan perhitungan tersebut akan mendapatkan persentase penyelesaian yang lebih akurat, maka estimasi pendapatan yang diterima akan menjadi lebih akurat pula dan akan meningkatkan laba perusahaan.
3. Pencatatan pendapatan pada PT PAL Indonesia (Persero) menggunakan metode *accrual basis*. Terdapat beberapa perbedaan penjumlahan akuntansi pada perusahaan yang berbeda dengan teori diantaranya jurnal untuk mengakui pendapatan, jurnal untuk mencatat penagihan termin, dan jurnal untuk mencatat penyelesaian kontrak. Perusahaan mengakui penjualan bersama dengan jurnal penagihan, sehingga pendapat diakui sebesar penjualan yang terjadi. Perusahaan tidak membuat jurnal untuk menutup penyelesaian kontrak, namun hanya mencatat penagihan termin sampai periode proyek diselesaikan.
4. Perjanjian kerjasama PT PAL Indonesia (Persero) dengan klien didasarkan pada surat kerja yang disepakati. Perusahaan biasanya mendapatkan penunjukan langsung dari kementerian untuk kontrak pembuatan kapal.

5. Pengukuran, pengungkapan, dan penyajian pendapatan perusahaan sudah sesuai dengan PSAK No. 34. Pengukuran pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima. Perusahaan mengungkapkan metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yaitu persentase penyelesaian pekerjaan secara fisik yang disajikan pada catatan atas laporan keuangan.

3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat di masa akan datang untuk PT PAL Indonesia (Persero) sebagai berikut:

1. PT PAL Indonesia (Persero) dalam penagihan pembayaran berdasarkan termin, ada yang pembayarannya dilakukan langsung pada periode yang sama dan ada yang pembayarannya dilakukan di akhir periode penyelesaian pekerjaan. Hal tersebut kurang tepat karena dapat menghambat kegiatan bisnis perusahaan dimana pendapatan yang seharusnya diperoleh setiap periode namun harus ditangguhkan hingga akhir periode penyelesaian. Sebaiknya perusahaan menagihkan pembayaran untuk setiap periodenya sesuai termin yang disepakati, sehingga pendapatan yang diperoleh dapat langsung dialokasikan untuk kegiatan bisnis perusahaan.
2. PT PAL Indonesia (Persero) sebaiknya membuat jurnal yang tepat untuk mengakui pendapatan dan jurnal untuk mencatat penagihan termin seperti yang dijelaskan pada bab pembahasan. Sebaiknya perusahaan juga membuat jurnal untuk mencatat penyelesaian kontrak untuk mengetahui bahwa kontrak tersebut sudah berakhir. Hal ini dimaksudkan untuk menutup proyek yang sedang dikerjakan dan agar pencatatan jurnalnya sesuai dengan teori.